

## ABSTRAK

Cici Dwirati. 2017. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dengan Ketuban Pecah Dini di RSUD DR. H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Studi Kasus : Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Dibimbing oleh Pembimbing 1 Sarkiah, S.S.T., M.Kes dan Pembimbing 2 Elvine Ivana Kabuhung, S.S.T., M.Kes.

**Latar Belakang :** Insiden dari PROM (*Prelobour Rupture Of Membrane*) 6-19 % kehamilan dan PPRM (*Preterm Prelobour Rupture Of Membrane*) 2 % kehamilan. Menurut organisasi kesehatan ( WHO ) angka kejadian ketuban pecah dini pada tahun 2013 sebanyak 50-60 %, Sedangkan di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 35 % (Depkes RI 2013). Di Jawa timur pada tahun 2013 sebanyak 18% (Profil Kesehatan Jawa Timur tahun 2013). Ketuban Pecah Dini (KPD) adalah pecahnya selaput ketuban sebelum persalinan. Bila ketuban pecah dini terjadi sebelum usia kehamilan 37 minggu disebut ketuban pecah dini pada kehamilan premature.

**Tujuan Penelitian :** Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dengan Ketuban Pecah Dini.

**Metode :** Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data primer meliputi wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi serta data sekunder.

**Hasil :** Dilakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini dengan infus RL 500 ml dalam 20 tpm, pemberian injeksi ceftriaxone 2x1 secara IV,tirah baring,dan observasi keadaan umum. Asuhan pada saat persalinan ada perbedaan dengan proses persalinan pada ibu yang tidak mengalami ketuban pecah dini yaitu diberikan tindakan untuk terminasi kehamilan dengan oksitosin sesuai advis dokter dan hal ini sesuai dengan teori penatalaksanaan persalinan dengan ketuban pecah dini, pada saat observasi dua jam post partum tekanan darah ibu dalam batasan normal

**Simpulan :** Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini yang dilakukan pada Ny. E umur 20 tahun tidak ada kesenjangan kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata Kunci : Persalinan, KPD dan Asuhan kebidanan